

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Kabupaten Tabanan salah satu Kabupaten di Provinsi Bali yang terletak di bagian tengah Pulau Bali (pada arah timur barat) dan berada pada bagian selatan pegunungan Pulau Bali. Secara geografis terletak diantara  $08^{\circ}14'30'' - 08^{\circ}30'07''$  LS dan  $114^{\circ}54'52'' - 115^{\circ} 12'57''$  BT. Luas wilayah Kabupaten Tabanan  $839.33 \text{ Km}^2$  ( $83.933 \text{ Ha}$ ) atau sekitar 14.89% dari luas daratan Provinsi Bali. Secara administratif Kabupaten Tabanan terbagi menjadi 10 (sepuluh) Kecamatan dan terdiri atas 133 desa.

Kecamatan Selemadeg memiliki 10 desa dengan luas  $52.05 \text{ km}^2$ . Dilihat dari data penggunaan lahannya terdiri dari tanah sawah 1.883 Ha, perkebunan 1580 Ha, tegal 757 Ha dan lain-lain 985 Ha.

Sarana-sarana pelayanan kesehatan yang tersebar di wilayah Kabupaten Tabanan adalah:

##### **a. Pusat kesehatan masyarakat**

Kabupaten Tabanan memiliki Puskesmas sebanyak 20 unit, dengan rincian jumlah Puskesmas perawatan sebanyak lima unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 15 unit, dimana Puskesmas yang mampu melaksanakan PONEDE (Pelayanan *Obstetri Neonatal Emergency* Dasar) sebanyak lima Puskesmas. Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 78 unit dan jumlah Puskesmas Keliling (Pusling) di Kabupaten Tabanan sebanyak 14 unit yang tersebar di 20 Puskesmas ditambah dua unit Mobil Sehat.

b. Klinik

Kabupaten Tabanan memiliki 12 klinik yang terdiri dari delapan buah klinik pratama dan empat buah klinik utama.

c. Rumah sakit

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Tabanan sebanyak sembilan unit. Rumah sakit yang dikelola pemerintah sebanyak dua unit dan rumah sakit yang dikelola swasta sebanyak tujuh unit.

d. UKBM

UKMB di kabupaten Tabanan terdiri dari Posyandu dan Desa siaga aktif. Jumlah Posyandu di Kabupaten Tabanan yaitu 830 buah.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut.

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	%
1	SD	0	0
2	SMP	3	8.58
3	SMA/SMK	17	48.58
4	Diploma	11	31.42
5	Sarjana	4	11.42
	Jumlah	35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan paling banyak adalah SMA yaitu 17 orang ( 48,58%) dan tidak ada yang berpendidikan SD.

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 35 kepala keluarga di Kabupaten Tabanan tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kepala Keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1.	Baik sekali	15	42.86
2.	Baik	8	22.86
3.	Cukup	9	25.71
4.	Kurang	3	8.57
	Jumlah	35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan adalah kategori baik sekali sebanyak 15 orang (42,86%) dan tiga orang (8,57%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 yaitu 72 dengan kategori baik.

#### 4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 35 Kepala Keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut.

a. Persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sekali di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik sekali}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Baik sekali} = \frac{15}{35} \times 100 = 42,86\%$$

b. Persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria Baik} = \frac{8}{35} \times 100 = 22,86\%$$

c. Persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria Cukup} = \frac{9}{35} \times 100 = 25,71\%$$

d. Persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria Kurang} = \frac{3}{35} \times 100 = 8,57\%$$

e. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{2530}{35} = 72 \text{ (kategori baik)}$$

## **B. Pembahasan**

Hasil Penelitian dan analisis data dari 35 orang kepala keluarga menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2021 paling banyak dengan kategori baik sekali yaitu 15 orang ( 42,86%), dan paling sedikit yaitu tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak tiga orang (8,57%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Kecamatan selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021 yaitu 72 dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan karena kepala keluarga yang merupakan responden KKN IPE kelompok Tabanan II, sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga responden sudah mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sesuai pernyataan Notoatmodjo (2007) bahwa adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Eka Saras Diliantika, (2019) didapatkan persentase tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak dengan kategori cukup sebanyak 38 orang (61,3%), tingkat pengetahuan paling rendah yaitu kategori kurang sebanyak 10 orang (16,1%) dan rata-rata tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu 67,75 dengan kategori cukup, sedangkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan menunjukkan tingkat pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik sekali (42.86%), perbedaan ini kemungkinan karena kepala keluarga sudah memahami dan termotivasi untuk lebih mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, hal ini sesuai dengan pernyataan Noviyanti, dkk (2016) bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.

Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dengan dorongan sikap perilaku setiap orang, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu informasi, adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.